

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERNYANYI MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN VOKAL 1 MELALUI VOKALISIS BERBASIS SEQUENCE DI JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK FBS UNY

EFFORTS TO IMPROVE THE STUDENTS SINGING ABILITY IN VOCAL 1 LEARNING THROUGH SEQUENCE BASED VOKALISIS IN DEPARTEMENT OF MUSIC EDUCATION FACULTY OF LANGUAGES AND ART YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Oleh: Egidius Bagas Pinasthiko Aji, Pendidikan Seni Musik FBS UNY
egidius_bagas@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan kemampuan bernyanyi mahasiswa dalam pembelajaran vokal 1 melalui vokalisasi berbasis *sequence*. Vokalisasi berbasis *sequence* merupakan tingkatan atau runtutan kegiatan yang dilakukan dalam vokalisasi. Tingkatan dari vokalisasi berbasis *sequence* tersebut adalah pembentukan sikap tubuh yang baik, teknik pernafasan, teknik resonansi, serta pembentukan artikulasi dan intonasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa kelas G dalam pembelajaran vokal 1 di Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY, yang berjumlah 18 mahasiswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan proses kegiatan vokalisasi berbasis *sequence* serta kegiatan pembelajaran di kelas tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memilah sumber data, jenis data, serta instrumen yang digunakan dalam penelitian. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas demokratik, validitas dialogik, serta validitas instrumen penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan vokalisasi berbasis *sequence* pada mahasiswa kelas G Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi mahasiswa dalam pembelajaran vokal 1. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat peningkatan nilai rata-rata mahasiswa melalui tes praktik yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Rata-rata nilai yang diperoleh mahasiswa adalah sebagai berikut: nilai pra siklus sebesar 69,67, nilai siklus I sebesar 72,23 dan nilai pada siklus II sebesar 75,07. Dengan mempertimbangkan jumlah skor dari materi suara, frasering, artikulasi, serta intonasi, dapat disimpulkan bahwa skor tersebut sudah sesuai dengan target keberhasilan, oleh karena itu penelitian diakhiri.

Kata kunci : Bernyanyi, Vokalisasi berbasis *sequence*.

Abstract

This research aimed to describe the efforts of the students singing abilities in vocal 1 learning through sequence-based vokalisasi. Sequence-based vokalisasi is levels or sequence of activities performed in vokalisasi. Levels of sequence-based vokalisasi is the establishment of good posture, breathing techniques, resonance techniques, along with articulation and intonation. This research is a classroom action research using two cycles. The research subjects were class G students in vocal 1 learning in department of music education, which amounts to 18 students. Whereas the object of this research is the overall process sequence based vokalisasi activity and class learning activities. Data collection technique is done by sorting the data sources, data types, and the instruments used in the research. The validity used in this research is the validity of the democratic, dialogik, and the research instrument. The result of this research has shown that the application of sequence based vokalisasi in class G student in Department of Music Education Faculty of Languages and Art Yogyakarta State University can improve the students singing ability in vocal 1 learning. It can be proved by observing at the increase in the value of the average student through practical tests conducted in the end of the cycle. The average value obtained by the students are as follows: pre-cycle value of 69.67, the value of cycle 1 at 72.23 and second cycle value of 75.07. By considering the total score from the sound material, frasing, articulation and intonation, it can be concluded that these scores are in accordance with the target of success, therefore, the research ended.

Keywords : sing, sequence based vokalisasi

PENDAHULUAN

Penguasaan terhadap teknik - teknik vokal dasar dalam bernyanyi seperti sikap tubuh yang baik, pernafasan, penggemaan bunyi, artikulasi, serta intonasi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa setelah mengambil mata kuliah vokal 1 di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik dan penerapan beberapa teknik vokal dasar dalam bernyanyi dapat dilakukan dengan melaksanakan kegiatan pemanasan vokal atau lebih dikenal dengan vokalisasi.

Vokalisasi (istilah dari perpaduan antara materi beserta kegiatan dalam pemanasan vokal) dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi tergantung dari target penguasaan teknik vokal yang akan dipelajari. Pemilihan vokalisasi yang tepat akan membantu mahasiswa memenuhi target penguasaan teknik vokal dengan waktu yang relatif lebih singkat, sehingga dalam satu semester mahasiswa akan mendapatkan lebih banyak ilmu tentang beberapa teknik vokal dasar.

Vokalisasi yang baik terdiri dari beberapa macam kegiatan yaitu pengolahan sikap bernyanyi yang baik dan benar, pengolahan teknik pernafasan, pemanfaatan rongga resonansi dalam tubuh, pengucapan artikulasi secara jelas, serta ketepatan membidik nada atau yang lebih dikenal dengan teknik intonasi. Beberapa macam vokalisasi tersebut sebenarnya bertujuan untuk menunjang serta meningkatkan kemampuan bernyanyi mahasiswa vokal 1 Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS Universitas Negeri Yogyakarta.

Kegiatan vokalisasi mahasiswa dalam pembelajaran vokal 1 di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dinilai masih kurang, sehingga tidak dapat dipungkiri apabila kualitas bernyanyi mahasiswa terkesan belum maksimal. Dampak tersebut terjadi karena mahasiswa tidak memahami bahwa sebenarnya terdapat suatu tingkatan penting dalam memproduksi suara seperti sikap bernyanyi, pernafasan, resonansi, artikulasi serta intonasi. Pemilihan suatu materi vokalisasi dengan hanya mengacu pada beberapa jenis materi, tanpa memikirkan seberapa besar manfaat yang akan didapatkan juga menjadi

faktor pendukung lemahnya pembelajaran vokal 1 terutama pada bagian vokalisasi. Munculnya kebiasaan tersebut, maka perkuliahan selama 1 semester dirasa kurang efektif untuk memenuhi target penguasaan beberapa teknik vokal dasar yang seharusnya dikuasai oleh mahasiswa.

Alternatif penunjang keberhasilan mahasiswa dalam menguasai beberapa teknik vokal dengan baik ialah menggunakan vokalisasi berbasis *sequence*. *Sequence* merupakan pengertian dari pengulangan kembali sebuah frase melodi pada tingkat nada yang lebih tinggi atau lebih rendah sehingga beberapa interval mengalami perubahan. Vokalisasi ini dinilai efektif untuk menunjang keberhasilan pencapaian target penguasaan dari beberapa teknik vokal yang akan dipelajari.

Sequence yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkatan atau runtutan kegiatan yang seharusnya dilakukan pada saat vokalisasi. Dengan menggunakan vokalisasi berbasis *sequence*, diharapkan kedepannya dapat membantu mahasiswa vokal 1 Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY dalam menguasai beberapa teknik vokal dalam waktu yang relatif lebih singkat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk mengadakan perbaikan di dalam kelas. Model yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model Kemmis dan MC Taggart dalam Kasbolah (2001: 63 - 65) yang berupa model Spiral. Kemmis dan Mc Taggart menggambarkan inti kegiatan penelitian menjadi 2 siklus.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dengan pertimbangan peneliti mengamati bahwa hasil pembelajaran vokal 1 di kelas G tidak maksimal.

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Oktober 2016 hingga Desember 2016. Bulan Oktober 2016 digunakan untuk merencanakan kegiatan penelitian. Bulan November 2016 digunakan untuk pengambilan data, sedangkan bulan Desember 2016 untuk analisa data dan penyusunan laporan.

Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah vokal 1, semester I kelas G di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, dengan jumlah mahasiswa 18 orang, yang terdiri dari mahasiswa perempuan 14 orang dan mahasiswa laki-laki 4 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis, yang kemudian digunakan untuk mengumpulkan hasil penelitian. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil tes praktik sebelum dan sesudah diterapkannya vokalisasi berbasis *sequence* dalam proses pembelajaran praktik vokal 1. Langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis tes hasil praktik.

Data mentah yang diperoleh dari hasil tes kemudian diolah melalui cara penyekoran, menilai tiap individu, menghitung nilai rata-rata kemampuan mahasiswa untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai hasil praktik mahasiswa dalam pembelajaran vokal 1.

Teknik Analisis Data

Data mentah yang diperoleh dari hasil tes kemudian diolah melalui cara penyekoran, menilai tiap individu, menghitung nilai rata-rata kemampuan mahasiswa untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai hasil praktik mahasiswa dalam pembelajaran vokal 1. Perhitungan hasil rata-rata nilai mahasiswa menggunakan rumus oleh Sukardi (2007:146) yaitu:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai

Sedangkan peningkatan skor presentase nilai rata – rata siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari Arikunto (2001) :

$$\text{Peningkatan} = \frac{\text{Skor Akhir} - \text{Skor Awal}}{\text{Skor Awal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Skor Akhir : Skor Posttes

Skor Awal : Skor Pretes

Instrumen

Hasil penilaian dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam penguasaan terhadap materi yang telah diberikan dengan menggunakan vokalisasi berbasis *sequence* seperti, materi suara, *frasering*, intonasi serta artikulasi. Masing – masing aspek memiliki skor maksimal 25 dengan kriteria pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Kriteria penilaian dalam bernyanyi

N o	Kompo nen	0 - 6,25	6,26- 12,50	12,51 - 18,75	18,75- 25
1	Materi Suara	Suara tidak halus, tebal, dan bulat.	Suara halus namun tidak bulat dan tebal.	Suara halus, dan tebal namun tidak bulat.	Suara halus, bulat dan tebal.
2	Fraseri ng	25% benar dala m peme nggal an kalim at.	50% benar dalam pemen ggalan kalimat .	75% benar dalam pemen ggalan kalimat .	100% benar dalam pemen ggalan kalimat .
3	Intonasi	Lebih dari 8 kali salah dala	Lebih dari 5 kali salah dalam	Lebih dari 2 kali salah dalam	Dapat menya nyikan tinggi rendah

		m meny anyik an tinggi renda h nada.	menya nyikan tinggi rendah nada.	menya nyikan tinggi rendah nada.	nada dengan tepat secara keselur uhan.
4	Artikulas asi	Tidak jelas dala m peng ucapa n selur uh kalim at lagu.	50% kalimat lagu dapat dinyan yikan dengan baik.	75% kalimat lagu dapat dinyan yikan dengan baik.	Dapat menya nyikan keselur uhan kalimat lagu dengan jelas.

Prosedur Penelitian

Sebelum tindakan pada siklus 1 dan siklus 2 dilaksanakan, kegiatan diawali dengan pelaksanaan tindakan pra siklus. Dalam kegiatan pra siklus ini peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pengamatan terhadap beberapa aspek seperti sikap bernyanyi, materi suara, *frasering*, intonasi, dan artikulasi dengan pengambilan skor awal (pre tes). Kegiatan pra siklus dilakukan dalam 1 kali pertemuan dengan durasi waktu 200 menit.

Siklus 1 dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan durasi waktu 200 menit setiap satu kali pertemuan. Pada akhir pertemuan ke-3 akan dilaksanakan tes untuk mengetahui peningkatan kemampuan bernyanyi mahasiswa dalam pembelajaran vokal 1.

Proses pembelajaran pada siklus 2 dilaksanakan berdasarkan refleksi dari siklus 1. Setelah mengetahui perkembangan permasalahan dari siklus 1, maka akan dibuat rencana tindakan yang baru, sebagai usaha perbaikan dalam pembelajaran.

Data penelitian diperoleh dari hasil observasi melalui pengamatan di dalam kelas dan skor tes atau evaluasi yang diadakan pada tiap akhir siklus I dan siklus II. Observasi yang dilakukan merupakan hasil dari pengamatan terhadap respon mahasiswa terhadap vokalisasi berbasis *sequence*, sedangkan hasil tes maupun evaluasi mahasiswa yang dilakukan dengan menganalisa data mahasiswa berdasarkan skor serta presentase peningkatan kemampuan bernyanyi mahasiswa.

1. Pra Siklus

Sebelum tindakan (siklus I dan siklus II) dilaksanakan, dalam pra siklus ini peneliti terlebih dahulu melakukan observasi sekaligus pengambilan data awal (pre tes). Pada hari Selasa tanggal 8 November 2016 dalam kegiatan Pra Siklus ini, peneliti mengambil skor tes dalam pembelajaran vokal 1 yang melibatkan mahasiswa dan dosen pengampu matakuliah vokal 1 (kolaborator).

Hasil pengambilan data mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) 7 mahasiswa dengan perolehan skor ≥ 70 (Baik),
- 2) 7 mahasiswa dengan perolehan skor dibawah 70 (Cukup),
- 3) 4 mahasiswa tidak memiliki skor, dikarenakan tidak hadir dalam pembelajaran,
- 4) Rata – rata kelas yang diperoleh adalah 69,67 (Cukup).
- 5) Nilai tertinggi (1 mahasiswa) 78,125
- 6) Nilai terendah (1 mahasiswa) 57,75

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi serta analisis dan refleksi. Siklus I dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 200 menit setiap kali pertemuan.

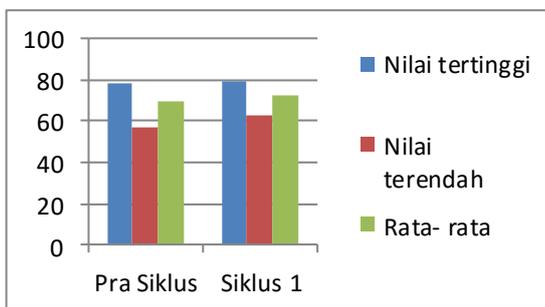
Dari skor yang diperoleh mahasiswa dapat disimpulkan bahwa:

- 1) 10 mahasiswa dengan perolehan skor ≥ 70 (Baik),
- 2) 4 mahasiswa dengan perolehan skor dibawah 70 (Cukup),
- 3) 4 mahasiswa tidak memiliki skor, dikarenakan tidak hadir dalam pembelajaran,

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4) Rata – rata kelas yang diperoleh adalah 72,23 (Baik).
- 5) Nilai tertinggi (1 mahasiswa) 79,5
- 6) Nilai terendah (3 mahasiswa) 62,5

Skor rata – rata mahasiswa di kelas G dalam pembelajaran vokal 1 setelah diterapkannya vokalisasi berbasis *sequence* adalah 72,23 dengan skor tertinggi 79 dan skor terendah 62,5. Hasil ini menunjukkan bahwa skor mengalami peningkatan dibandingkan dengan skor pada tindakan pra siklus dengan rata – rata kelas 69,67 dengan skor tertinggi 78 dan skor terendah 57. Berikut ini adalah grafik peningkatan skor mahasiswa dalam pembelajaran vokal 1:



Gambar 8. Grafik peningkatan skor rata – rata pra siklus dan siklus I

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

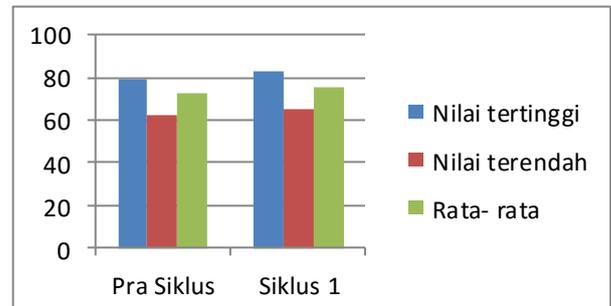
Siklus II terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi serta analisis dan refleksi. Siklus II dilakukan selama 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 200 menit setiap kali pertemuan.

Dari skor yang diperoleh mahasiswa dapat disimpulkan bahwa:

- 1) 10 mahasiswa dengan perolehan skor ≥ 70 (Baik),
- 2) 4 mahasiswa dengan perolehan skor dibawah 70 (Cukup),
- 3) 4 mahasiswa tidak memiliki skor, dikarenakan tidak hadir dalam pembelajaran,
- 4) Rata – rata kelas yang diperoleh adalah 75,07 (Baik).
- 5) Nilai tertinggi (1 orang mahasiswa) 82,75
- 6) Nilai terendah (1 orang mahasiswa) 65

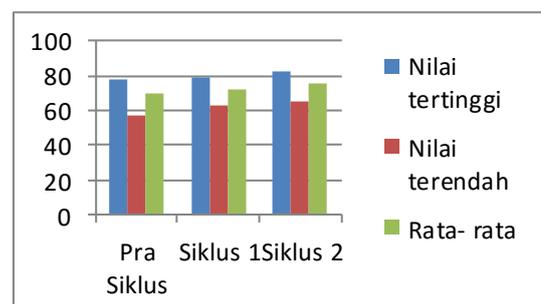
Skor rata – rata mahasiswa di kelas G dalam pembelajaran vokal 1 setelah diterapkannya vokalisasi berbasis *sequence* pada siklus II adalah 75,07 dengan skor tertinggi 82,75 dan skor terendah 65. Hasil ini menunjukkan bahwa skor

mengalami peningkatan dibandingkan dengan skor pada tindakan siklus I dengan rata – rata kelas 72,23 dengan skor tertinggi 79 dan skor terendah 62,5. Berikut ini adalah grafik peningkatan skor mahasiswa dalam pembelajaran vokal 1:



Gambar 9. Grafik peningkatan skor rata – rata pra siklus I dan siklus II

Dilihat dari hasil skor rata – rata pada kegiatan pra siklus hingga siklus II yang mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bernyanyi pada mahasiswa dalam pembelajaran vokal 1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan vokalisasi berbasis *sequence* pada mahasiswa kelas G Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi mahasiswa dalam pembelajaran vokal 1. Berikut grafik peningkatan kemampuan bernyanyi mahasiswa :



Gambar 10. Grafik peningkatan skor pra siklus, siklus I dan siklus II

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan vokalisasi berbasis *sequence* yang dilaksanakan dalam pembelajaran vokal 1 di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dapat meningkatkan kualitas bernyanyi mahasiswa. Kualitas bernyanyi mahasiswa mengalami peningkatan dikarenakan mahasiswa sangat antusias terhadap materi mengenai vokalisasi berbasis *sequence* yang disampaikan oleh pengajar. Selain antusiasme mahasiswa yang baik, kemampuan mahasiswa dalam pengaplikasian teknik – teknik juga dinilai baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan skor praktik mahasiswa yang terjadi dalam dua siklus.

Peningkatan kualitas bernyanyi mahasiswa dalam pembelajaran vokal 1 ditunjukkan dengan hasil tes dalam tiap siklus. Berikut hasil peningkatan kualitas bernyanyi mahasiswa dalam pembelajaran vokal 1:

1. Pada tindakan pra siklus skor rata – rata (praktik) yang diperoleh sebesar 69,67 sedangkan pada tindakan dalam siklus I skor rata – rata yang diperoleh sebesar 72,23. Dari penilaian tersebut dapat dilihat peningkatan skor praktik sebesar 2,56 (3,67%).
2. Dalam tindakan siklus I skor rata – rata (praktik) yang diperoleh sebesar 72,23 sedangkan pada tindakan dalam siklus II skor rata – rata yang diperoleh sebesar 75,07. Dari penilaian tersebut dapat dilihat peningkatan skor praktik sebesar 2,84 (3,93%).

Keberhasilan pembelajaran juga dapat dilihat dari pengetahuan mahasiswa terhadap vokalisasi berbasis *sequence* setelah dilakukan ceramah, serta wawancara yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap materi – materi yang telah diberikan. Selain itu, mahasiswa juga fokus terhadap

pengajar pada saat pemberian materi vokalisasi, sehingga mahasiswa dapat secara cepat menangkap materi yang telah diberikan.

Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian, maka rencana tindak lanjut adalah menerapkan vokalisasi berbasis *sequence* agar dapat di gunakan secara berkelanjutan pada setiap kegiatan vokalisasi khususnya dalam pembelajaran vokal 1, agar nantinya dapat meningkatkan kualitas bernyanyi mahasiswa dalam bernyanyi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasihani, Kasbolah. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kemmis, S. dan Mc Taggart, R. 1998. *The Action Research Planner, Third Edition*. Victoria: Deakin University.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Pembimbing : Tumbur Silaen, S.Mus, M.Hum.
Reviewer : Dra. MG Widyastuti, M.Sn